

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KEMUDAHAN AKSES DAN
KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM
SYARIAH**

Irohdathul Novianti, Nur Diana, Arista Fauzi Kartika Sari

Universitas Islam Malang

Email: athulnovianti23@gmail.com

ABSTRAK:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menilai pengaruh literasi keuangan (X1), Kemudahan (X2) dan Kemajuan teknologi (X3) terhadap minat investasi baik secara parsial maupun simultan. Metode korelasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini ialah masyarakat Desa Toyomarto Kec. Singosari Kab. Malang sebanyak 96 masyarakat. Dalam penelitian ini, kuisioner digunakan sebagai metode pengumpulan data. Uji validitas dan uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kinerja dari instrumen tersebut. Tidak hanya itu penelitian ini juga menggunakan Uji normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Analisa Regresi Linier Berganda, Uji F, Uji R^2 dan uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Minat berinvestasi saham syariah masyarakat desa Toyomarto, Kab. Malang berpengaruh secara simultan oleh literasi keuangan, kemudahan dan kemajuan teknologi. (2) literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah masyarakat desa Toyomarto, Kab. Malang. (3) kemudahan teknologi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah masyarakat desa Toyomarto, Kab. Malang. (4) Kemajuan teknologi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah masyarakat desa Toyomarto, Kab. Malang.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Kemudahan Teknologi, Kemajuan Teknologi, Minat Investasi, Saham Syariah.

PENDAHULUAN

Investasi merupakan padanan kata benda dalam bahasa Belanda berasal dari kata (*investering*) yang berarti penanaman modal. Dalam bahasa Inggris disebut dengan (*investment*) yang berarti menanam (Aji, 2021). Salah satu usaha yang dilakukan oleh pemerintah yaitu mengadakan berbagai program yang mendukung masyarakat untuk berinvestasi, seperti Sekolah pasar Modal, gerakan Yuk Nabung Saham, juga mendirikan galeri investasi sehingga dapat meningkatkan minat investasi pada mahasiswa.

Beberapa penyebab masyarakat menjadikan pasar modal sebagai tempat investasi salah satunya di masa sekarang pasar modal sangat mudah karena menggunakan media digital dan dilakukan secara online sehingga sangat efisien untuk para mahasiswa, syarat untuk melakukan investasi di pasar modal juga dapat dikatakan sangat mudah yaitu dengan hanya memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan memiliki akun rekening di bank. Pasar modal adalah penghubung antara investor dan perusahaan atau entitas pemerintah melalui perdagangan instrumen jangka Panjang (Monalisa, 2021). Sedangkan minat investasi adalah perasaan minat yang kuat dari seseorang untuk melakukan kegiatan investasi. Menurut Larasati dan Yudiastoro (2022) mengatakan jika mahasiswa yang pada dasarnya merupakan seorang yang pada usia produktif serta melek teknologi sehingga suka untuk mencoba hal baru seharusnya tertarik untuk berinvestasi, terlebih pada pasar modal.

Saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) saat ini ada 2 jenis yaitu saham syariah dan saham non syariah, saham syariah adalah saham di pasar modal yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah, prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dimana dalam kegiatan di pasar modal berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) - Majelis Ulama Indonesia (MUI). Literasi keuangan merupakan suatu yang penting dipahami oleh seseorang karena merupakan suatu hal bermanfaat untuk mengambil suatu keputusan keuangan dengan tepat (Putra, dkk 2016). Seseorang dapat memanajemen pada keuangannya seperti, aktivitas pengelolaan, perencanaan, dan pengendalian keuangan, yang berguna untuk mengatur kesejahteraan finansial secara baik

Kemudahan penggunaan sebagai derajat keyakinan seorang bahwa menggunakan suatu sistem akan mudah, definisi kemudahan penggunaan mengikuti definisi kata kemudahan yang berarti tidak mengalami kesulitan atau tidak memerlukan upaya yang keras. Saat ini, sudah banyak kemudahan teknologi investasi saham yang telah dirasakan para investor. Diantaranya yaitu sudah terdapat aplikasi trading di telepon genggam, sehingga investor dapat berinvestasi dimanapun dan kapanpun. Untuk syarat pendaftaran, investor dapat melakukannya secara online dan terdapat broker yang tidak menentukan minimal saldo deposit (Venkatesh dan Davis, 2000: 345).

Kemajuan teknologi merupakan sebuah perkembangan dalam bidang teknologi yang dapat memudahkan kerja manusia. Kemajuan teknologi telah membawa perubahan yang begitu pesat pada peradaban manusia. Kemajuan teknologi merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan (Agustina, 2020).

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Dengan Perkembangan Teknologi Digital Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro) telah menjadi bahan kajian berbagai penelitian. Saputra, Suyanto, dan Japlani (2021) berpendapat bahwa penelitian ini menunjukkan jika literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal dengan perkembangan teknologi digital memoderasi hubungan literasi keuangan dan minat berinvestasi di pasar modal.

Dari hasil penelitian Yusuf (2021) menyatakan bahwa pengetahuan investasi memiliki

pengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Semakin baik pengetahuan investasi di pasar modal, semakin berminat untuk melakukan investasi di pasar modal. Kemajuan teknologi memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal. Ketersediaan sarana dan prasarana memudahkan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Penelitian ini berfokus pada pengaruh literasi keuangan, kemudahan akses dan kemajuan teknologi terhadap minat masyarakat Desa Toyomarto, Kabupaten Malang, dalam berinvestasi di saham syariah. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa literasi keuangan, kemudahan akses dan kemajuan teknologi secara signifikan memengaruhi minat masyarakat dalam berinvestasi. Selain itu, penelitian ini mengasumsikan bahwa masing-masing faktor tersebut literasi keuangan, kemudahan akses dan kemajuan teknologi, berdampak positif terhadap minat masyarakat dalam memilih investasi saham syariah.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Landasan Teori

Minat Investasi Pada Saham Syariah

Tampubolon (1991:41) menjelaskan bahwa minat adalah perpaduan antara kemauan dan keinginan yang dapat muncul dengan adanya motivasi. Menurut Slameto (2010:180), minat adalah rasa suka dan ketertarikan terhadap suatu kegiatan tanpa paksaan dari luar. Dengan kata lain, minat adalah kesukaan dan ketertarikan terhadap sesuatu atau seseorang yang muncul secara alami tanpa dorongan eksternal. Dari pernyataan ini, dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki minat pada suatu kegiatan akan memperhatikannya secara khusus. Salah satu pengertian minat adalah perasaan tertarik dan senang yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu secara berulang-ulang, termasuk dalam konteks investasi saham syariah.

Dalam bahasa Inggris, istilah "investment" berarti menanam modal (Aji, 2021). Harsono (2013) mendefinisikan saham sebagai bukti atau sertifikat kepemilikan atas perusahaan yang menerbitkan efek tersebut. Saham syariah, dalam hal ini, adalah saham yang memiliki karakteristik yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam.

Theory of Planned Behavior (TPB) dan Technology Acceptance Model (TAM)

Theory of Planned Behavior (TPB) menjelaskan bagaimana perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku memengaruhi tindakan seseorang, dengan menekankan pada kemampuan individu untuk mengendalikan tindakannya (Ajzen & Fishbein, 1980; Fishbein & Ajzen, 1975). Di sisi lain, Technology Acceptance Model (TAM), yang dikembangkan oleh Davis (1989), berfokus pada bagaimana pengguna memahami dan menggunakan teknologi informasi. TAM menyoroti dua konsep utama, yaitu kegunaan yang dirasakan dan kemudahan penggunaan yang dirasakan, yang berperan penting dalam memengaruhi penerimaan pengguna terhadap sistem informasi. Kedua teori ini bersama-sama memberikan kerangka pemahaman tentang bagaimana faktor-faktor psikologis dan persepsi teknologi memengaruhi perilaku individu dalam berinteraksi dengan teknologi.

Keterkaitan antara Theory of Planned Behavior (TPB) dan Technology Acceptance Model (TAM) dapat memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana literasi keuangan, kemudahan akses, dan kemajuan teknologi memengaruhi minat seseorang dalam berinvestasi pada saham syariah. TPB menyoroti bagaimana sikap seseorang terhadap investasi, norma-norma yang berlaku di lingkungan sosialnya, dan kontrol yang dirasakan terhadap proses investasi dapat membentuk minat berinvestasi. Di sisi lain, TAM menekankan bahwa persepsi tentang kegunaan dan kemudahan penggunaan teknologi yang terkait dengan investasi, seperti platform investasi digital, dapat meningkatkan minat terhadap investasi saham syariah. Dengan demikian, literasi keuangan yang baik dan akses

mudah terhadap teknologi yang berkembang dapat memperkuat minat investasi, di mana kedua teori ini saling melengkapi dalam menjelaskan faktor-faktor yang mendorong keputusan investasi dalam saham syariah.

Hubungan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Saham Syariah

Literasi keuangan adalah kapasitas seseorang untuk mengelola keuangan pribadi atau urusan bisnis. Pengetahuan, keterampilan, dan sikap tentang bagaimana mengelola keuangan sendiri secara efektif merupakan inti dari literasi keuangan. Perilaku keuangan seseorang saat merencanakan dan mengelola keuangan pribadinya dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangannya, terutama dalam hal pengambilan keputusan keuangan yang tepat (Ismanto et al., 2019).

Literasi keuangan berperan penting dalam membentuk minat seseorang terhadap investasi saham syariah, karena pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam mengelola keuangan memengaruhi perilaku keuangan individu, terutama dalam pengambilan keputusan investasi. Dalam konteks Theory of Planned Behavior (TPB), literasi keuangan dapat memengaruhi sikap seseorang terhadap investasi, norma-norma sosial yang mendukungnya, serta kontrol perilaku yang dirasakan dalam proses investasi. Sementara itu, menurut Technology Acceptance Model (TAM), pemahaman yang baik tentang literasi keuangan akan meningkatkan persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan teknologi investasi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan minat individu untuk berinvestasi dalam saham syariah. Dengan demikian, literasi keuangan yang kuat menjadi fondasi penting dalam memotivasi seseorang untuk tertarik dan berpartisipasi dalam investasi saham syariah.

Hubungan Kemudahan Akses Teknologi terhadap Minat Investasi Saham Syariah

Pendapat Davis dan Venkatesh (2000: 345), mendefinisikan kemudahan penggunaan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem akan sederhana. Wibowo (2020) mengklaim bahwa akses internet yang mudah membuat segalanya menjadi lebih mudah, termasuk berinvestasi. Karena berinvestasi lebih murah, lebih mudah, dan tidak memakan banyak waktu atau tenaga, orang cenderung melakukannya.

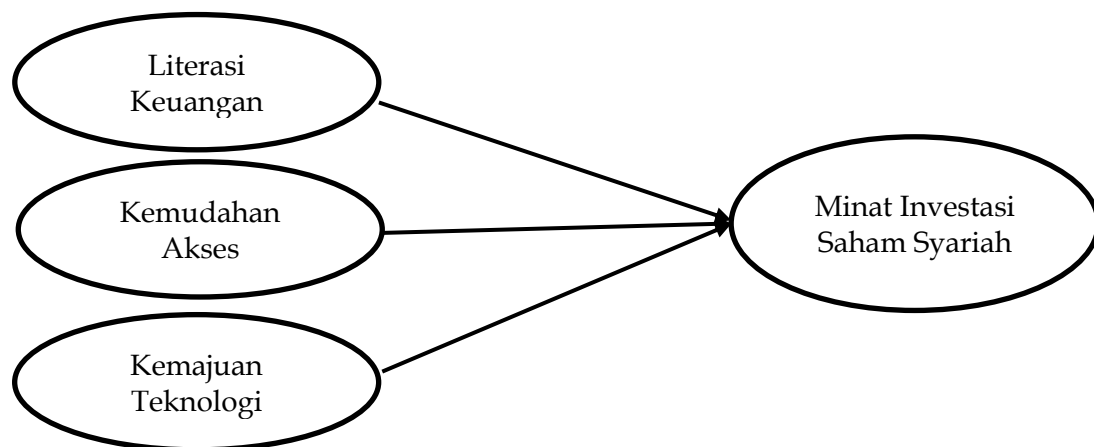
Kemudahan akses teknologi memainkan peran penting dalam meningkatkan minat investasi saham syariah, karena persepsi bahwa sistem investasi mudah digunakan dapat mendorong seseorang untuk lebih tertarik dan nyaman dalam berinvestasi. Berdasarkan pendapat Davis dan Venkatesh (2000), kemudahan penggunaan mencerminkan keyakinan bahwa suatu sistem akan sederhana dan tidak memerlukan upaya besar untuk digunakan. Dalam konteks Theory of Planned Behavior (TPB), kemudahan akses teknologi dapat memengaruhi sikap positif terhadap investasi, meningkatkan kontrol perilaku yang dirasakan, serta mempengaruhi norma-norma sosial yang mendukung keputusan investasi. Di sisi lain, menurut Technology Acceptance Model (TAM), kemudahan akses dan penggunaan teknologi, seperti investasi online yang didukung oleh akses internet yang mudah, dapat meningkatkan persepsi kegunaan dan kenyamanan, yang pada akhirnya mendorong minat individu untuk berinvestasi dalam saham syariah. Dengan teknologi yang semakin mudah diakses, investasi menjadi lebih menarik karena lebih murah, cepat, dan efisien, sehingga memotivasi lebih banyak orang untuk berpartisipasi dalam investasi saham syariah.

Hubungan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi Saham Syariah

Pendapat Mohammad Zamroni jurnal *Development of Communication Technology and Its Impact on Life* (2009), kemajuan teknologi memasuki kehidupan masyarakat dan menyebar luas. Adanya globalisasi memudahkan penyebaran kemajuan teknologi ke berbagai bangsa. Akibatnya, teknologi semakin diterima dalam kehidupan manusia. Kemajuan mekanik merupakan hal yang tidak dapat dihindarkan dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan tetap berhubungan erat dengan dorongan-dorongan dalam ilmu pengetahuan.

Kemajuan teknologi yang semakin meresap dalam kehidupan sehari-hari memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah. Menurut Mohammad Zamroni dalam jurnal *Development of Communication Technology and Its Impact on Life* (2009), teknologi yang berkembang pesat dan menyebar luas akibat globalisasi telah membuat masyarakat semakin menerima dan terbiasa dengan penggunaannya. Dalam konteks Theory of Planned Behavior (TPB), kemajuan teknologi dapat meningkatkan kontrol perilaku yang dirasakan oleh individu, memungkinkan mereka merasa lebih mampu dan percaya diri dalam mengelola investasi. Di sisi lain, Technology Acceptance Model (TAM) menjelaskan bahwa semakin maju teknologi, semakin tinggi pula persepsi kegunaan dan kemudahan yang dirasakan oleh pengguna dalam mengakses platform investasi. Hal ini pada akhirnya mendorong minat masyarakat untuk berinvestasi dalam saham syariah, karena mereka melihat teknologi sebagai alat yang mempermudah proses investasi dan memungkinkan mereka untuk mengambil keputusan yang lebih tepat dan efisien.

Gambar di bawah ini menggambarkan kerangka konseptual yang menjelaskan hubungan antara literasi keuangan, kemudahan akses, dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi saham syariah.



Gambar
Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional untuk menguji hubungan antara variabel independen, yaitu Literasi Keuangan (X1), Kemudahan (X2) dan Kemajuan Teknologi (X3), terhadap variabel dependen, yaitu Minat Investasi Saham Syariah (Y). Penelitian dilaksanakan di Desa Toyomarto, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang, pada bulan November hingga Desember 2022. Populasi penelitian ini adalah masyarakat Desa Toyomarto, dengan sampel yang diambil menggunakan rumus Slovin, berdasarkan kriteria: usia minimal 20 tahun, pendidikan minimal SMA, memiliki gadget

untuk menginstal aplikasi investasi dan penghasilan minimal Rp3.200.000. Data yang digunakan merupakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada sampel yang telah ditentukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Populasi pada penelitian ini yakni masyarakat Desa Toyomarto Kec. Singosari Kab. Malang yang berjumlah 2.517 penduduk. Pada temuan ini, data primer dikumpulkan langsung dari responden melalui kuesioner berbasis *Google Forms* yang dibagikan pada responden yaitu masyarakat Desa Toyomarto Kec. Singosari Kab. Malang. Menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel dan mendapatkan hasil sebanyak 96 Masyarakat.

Hasil Uji Instrumen Penelitian

Tabel
Uji Validitas Data

Variabel	Item	R hitung	Nilai signifikan	Keterangan
Literasi keuangan (X1)	X1.1	0,733	0,000	Valid
	X1.2	0,825	0,000	Valid
	X1.3	0,859	0,000	Valid
	X1.4	0,784	0,000	Valid
Kemudahan (X2)	X1.1	0,623	0,000	Valid
	X1.2	0,771	0,000	Valid
	X1.3	0,769	0,000	Valid
Kemajuan Teknologi (X3)	X1.1	0,739	0,000	Valid
	X1.2	0,789	0,000	Valid
	X1.3	0,744	0,000	Valid
Minat Investasi (Y)	Y1	0,861	0,000	Valid
	Y2	0,826	0,000	Valid
	Y3	0,812	0,000	Valid

Sumber: Data diolah dengan Aplikasi SPSS

- Variabel literasi keuangan (X1) mempunyai empat item pertanyaan. Keempat item pertanyaan mempunyai nilai r hitung terendah 0,733 dan tertinggi 0,859 > r tabel 0.2006. Nilai signifikan keempat item 0,000 < 0,05. Jadi, dapat disimpulkan keempat item tersebut valid.
- Variabel kemudahan (X2) memiliki tiga item pertanyaan. Ketiga item pertanyaan memiliki nilai r hitung terendah 0,623 dan tertinggi 0,771 > r tabel 0.2006. Nilai signifikan ketiga item 0,000 < 0,05. Jadi, dapat disimpulkan ketiga item tersebut valid.
- Variabel kemajuan teknologi (X3) memiliki tiga item pertanyaan. Ketiga item pertanyaan memiliki nilai r hitung terendah 0,739 dan tertinggi 0,789 > r tabel 0.2006. Nilai signifikan ketiga item 0,000 < 0,05. Jadi, dapat disimpulkan ketiga item tersebut valid.
- Variabel minat investasi (Y) memiliki tiga item pertanyaan. Ketiga item pertanyaan memiliki nilai r hitung terendah 0,812 dan tertinggi 0,861 > r tabel 0.2006. Nilai signifikan ketiga item 0,000 < 0,05. Jadi, dapat disimpulkan ketiga item tersebut valid.

Tabel
 Uji Realibilitas Data

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,805	Reliabel
Kemudahan (X2)	0,650	Reliabel
Kemajuan Teknologi (X3)	0,629	Reliabel
Minat Investasi (Y)	0,776	Reliabel

Sumber: Data diolah dengan Aplikasi SPSS

- Nilai alpha cronbach variabel literasi keuangan (X1) lebih besar atau sama dengan 0,6. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel literasi keuangan dapat dicapai atau dapat diandalkan.
- Variabel kenyamanan (X2) memiliki alpha Cronbach 0,650 lebih besar dari atau sama dengan 0,6. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel kenyamanan dapat digunakan.
- Nilai alpha Cronbach variabel kemajuan teknologi (X3) adalah $0,629 > 0,6$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemajuan teknologi yang berfluktuasi dapat dipercaya atau dapat dicapai.
- Variabel minat investasi (Y) memiliki nilai Cronbach's alpha lebih besar atau sama dengan 0,6. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel minat investasi dapat dipercaya

Hasil Uji Kelayakan Data

Tabel
 Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,965	1,036	Tidak terjadi multikolinearitas
Kemudahan (X2)	0,964	1,037	Tidak terjadi multikolinearitas
Kemajuan Teknologi (X3)	0,995	1,005	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data diolah dengan Aplikasi SPSS

- Variabel literasi keuangan (X1) mempunyai nilai VIF 1,036 lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance 0,965 lebih besar dari 0,10. Dengan demikian ditarik simpulan bahwa variabel literasi keuangan tidak menunjukkan multikolinearitas.
- Variabel kenyamanan (X2) mempunyai nilai VIF 1,037 lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance 0,964 lebih besar dari 0,10. Dengan demikian ditarik simpulan bahwa variabel kenyamanan tidak menunjukkan multikolinearitas.
- Variabel kemajuan teknologi (X3) mempunyai nilai VIF 1,005 10 dan nilai toleransi 0,995 0,10. Dengan demikian ditarik simpulan bahwa variabel kemajuan teknologi tidak menunjukkan multikolinearitas.

Tabel

Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	2.868	1.241		2.311	.023
Literasi Keuangan (X1)	-.032	.039	-.086	-.823	.413
Kemudahan (X2)	.026	.058	.047	.450	.654
Kemajuan Teknologi (X3)	-.108	.067	-.166	-1.617	.109

Sumber: Data diolah dengan Aplikasi SPSS

- Variabel literasi keuangan (X1) signifikan bila nilainya lebih besar dari 0,05 sebesar 0,413. Dengan demikian ditarik simpulan bahwa variabel literasi keuangan tidak menunjukkan heteroskedastisitas.
- Variabel kenyamanan (X2) mempunyai nilai 0,654 atau lebih yang secara statistik signifikan. Akibatnya, heteroskedastisitas tidak dapat ditarik dari variabel kenyamanan.
- Variabel kemajuan teknologi (X3) memiliki tingkat signifikansi 0,109 lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, ditarik simpulan bahwa heteroskedastisitas tidak terjadi pada variabel kemajuan teknologi.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel
Uji Simultan
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	149.991	3	49.997	22.752	.000 ^b
Residual	202.165	92	2.197		
Total	352.156	95			

Sumber: Data diolah dengan Aplikasi SPSS

H₁ diterima dan H₀ ditolak karena nilai F sebesar 22,752 dan tingkat signifikansi F sebesar 0,000 0,05. Dapat disimpulkan bahwa minat berinvestasi saham syariah (Y) dipengaruhi secara simultan oleh variabel literasi keuangan (X1), kemudahan (X2), dan kemajuan teknologi (X3).

Tabel

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.653 ^a	.426	.407	1.482

Sumber: Data diolah dengan Aplikasi SPSS

Nilai R Square yang disesuaikan adalah 0,407, atau empat puluh persen. Variabel independen (literasi keuangan, kemudahan, dan kemajuan teknologi) dapat diartikan sebesar 40,7% dari penjelasan variabel dependen (minat investasi). Sedangkan variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian menjelaskan sisanya sebesar 59,3%.

Tabel
Uji Parsial (Uji Hipotesis)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-4.985	2.189		-2.277	.025
Literasi Keuangan (X1)	.264	.068	.310	3.860	.000
Kemudahan (X2)	.550	.102	.433	5.386	.000
Kemajuan Teknologi (X3)	.395	.118	.266	3.363	.001

Sumber: Data diolah dengan Aplikasi SPSS

- Hasil pengujian variabel literasi keuangan (X1) memiliki t sebesar 3.860 dan tingkat signifikansi sebesar 0,00. Jika tingkat signifikansi t adalah 0,5 maka H1a diterima. Dapat ditarik kesimpulan bahwa minat berinvestasi saham syariah didorong oleh variabel literasi keuangan.
- Hasil pengujian variabel kenyamanan (X2) memiliki nilai t sebesar 5,386 dan tingkat signifikansi sebesar 0,00. Jika tingkat signifikansi t adalah 0,5 maka H1b diterima. Dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel convenience meningkatkan minat berinvestasi pada saham syariah.
- Uji variabel kemajuan teknologi (X3) memberikan hasil dengan nilai t sebesar 3,363 dan tingkat signifikansi sebesar 0,01. Jika tingkat signifikansi t adalah 0,0 maka H1c diterima. Dapat ditarik kesimpulan bahwa minat investasi saham syariah didorong oleh kemajuan teknologi yang berfluktuasi.

Pengaruh literasi keuangan, kemudahan dan kemajuan teknologi pada minat investasi saham syariah.

Uji F menghasilkan nilai sebesar 22.752 dengan tingkat signifikansi F sebesar 0,000 dan tingkat signifikansi sebesar 0,05 yang menunjukkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak.

Literasi keuangan (X1), kemudahan (X2), dan kemajuan teknologi (X3) ternyata berdampak positif terhadap minat investor terhadap saham syariah (Y) dapat juga diartikan bahwa sebelum melakukan investasi harus membuat surplus keuangan terlebih dahulu. Kemudian meyakini jika berinvestasi saham syariah memberikan kemudahan dalam melakukan investasi serta dengan memahami kemajuan teknologi membantu dalam berinvestasi di saham syariah. Menurut penelitian Larasati dan Yudiantoro (2022), modal yang minim, kemajuan teknologi informasi dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pasar modal, begitu pula dengan hasil uji F.

Pengaruh literasi keuangan terhadap terhadap minat investasi saham syariah.

Uji t menghasilkan nilai 3.860 dan tingkat signifikansi 0,00 dari hipotesis yang diuji (sebagian). Jika tingkat signifikansi t adalah 0,5 maka H_{1a} diterima. Variabel kecakapan moneter secara tegas mempengaruhi premi dalam memasukkan sumber daya ke dalam saham syariah. Hal ini juga dapat diartikan bahwa setiap orang di desa Toyomarto Kab perlu mengetahui dan mempraktekkan literasi keuangan. Malang karena membantu mereka memaksimalkan uang mereka dan menghasilkan lebih banyak. Akibatnya, memiliki pengetahuan tentang keuangan akan membantu dalam membuat keputusan di masa depan. Ketertarikan seseorang untuk berinvestasi dalam pengelolaan keuangan yang lebih baik dapat didorong oleh literasi keuangan. Masyarakat desa Toyomarto Kab Malang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi karena sebelum melakukan investasi selalu memperhitungkan segala pengeluaran keuangan, selalu menyisihkan uang untuk biaya yang tidak terduga dan bersedia membayar tagihan tepat waktu. Alhasil, Malang akan mempertimbangkan dengan matang segala urusan keuangan agar tidak ada kerugian saat berinvestasi di masa depan. Menurut penelitian Nurman (2021), uji t menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa FEB UIN ArRaniry. Penelitian ini juga sejalan dengan temuan penelitian Larasati dan Yudiantoro (2022) yang menemukan bahwa literasi keuangan meningkatkan minat investasi pasar modal.

Pengaruh kemudahan teknologi terhadap terhadap minat investasi saham syariah

Dari hasil uji hipotesis (secara parsial) uji t diperoleh nilai sebesar 5.386 dan nilai signifikan 0,00. Nilai signifikan t 0,00 < 0,5 maka H_{1b} diterima. Variabel kemudahan memiliki pengaruh positif pada minat investasi saham syariah. Dengan makna juga bahwa semakin tinggi tingkat kemudahan maka minat investasi akan semakin meningkat pada masyarakat di desa Toyomarto, Kab. Malang. Hal ini dibuktikan dengan masyarakat yang ingin melakukan investasi, maka banyak faktor penentu untuk melakukan investasi tersebut. Salah satunya ialah adanya aplikasi investasi serta sudah tertera segala panduan tata cara berinvestasi sehingga memudahkan untuk masyarakat berinvestasi. Temuan uji t ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Diansyah dan Hidayati (2022) yang menyatakan bahwa kemudahan pemanfaatan teknologi memberikan pengaruh positif yang signifikan. Menurut penelitian ini, semakin tinggi persepsi kemudahan maka semakin besar pula minat mahasiswa dalam melakukan investasi.

Pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat investasi saham syariah.

Uji t menghasilkan nilai 3.363 dan tingkat signifikansi 0,01 dari hipotesis yang diuji (sebagian). Jika tingkat signifikansi t adalah 0,0 maka H_{1c} diterima. Minat investasi saham syariah dipengaruhi secara positif oleh variabel kemajuan teknologi. Minat masyarakat untuk berinvestasi di desa Toyomarto Kab mungkin juga dipengaruhi oleh kemajuan teknologi karena akan memberikan akses terhadap sekuritas yang mendukung proses bermain saham, dan karena kemajuan teknologi maka akan tersedia fasilitas *Online Trading System* sehingga dapat menjadi daya tarik yang dapat mempengaruhi masyarakat desa Toyomarto, Kab. Malang untuk berinvestasi. Menurut penelitian Larasati dan Yudiantoro (2022), kemajuan

teknologi berdampak positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah dalam berinvestasi di pasar modal. Temuan uji t ini konsisten dengan temuan ini. Selain itu, penelitian ini sejalan dengan temuan Yusuf (2021) bahwa kemajuan teknologi meningkatkan minat investasi

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan, kemudahan, kemajuan teknologi memiliki pengaruh pada minat investasi saham syariah.
2. Literasi keuangan memiliki pengaruh positif pada minat investasi saham syariah.
3. Kemudahan teknologi memiliki pengaruh positif pada minat investasi saham syariah.
4. Kemajuan teknologi memiliki pengaruh positif pada minat investasi saham syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, W. (2020). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Generasi Z Dalam Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi)
- Aji, S. (2021). Pengaruh Pengetahuan Ekonomi Islam Terhadap Minat Investasi Saham Syariah di Kalangan Generasi Z : Dengan Model Utaut Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Kota Surakarta).
- Ajzen, I., & Fishbein, M. 1975. Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research. 129-385. Addison-Wesley, Reading, MA.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (8 ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Ponorogo.
- Ismanto, H., Widiastuti, A., Harjum, M., Pangestuti, I. R. D., & Rofiq, F. (2019). Perbankan Dan Literasi Keuangan - Google Books. Deepublish. https://www.google.co.id/books/edition/Perbankan_Dan_Literasi_Keuangan/9qTODwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=perbankan+dan+literasi+keuangan&printsec=frontcover
- Monalisa, M. (2021). Pengaruh Faktor Fundamental dan Teknikal Terhadap Harga Saham Industri Perhotelan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Movere Journal*, 3(2). <https://doi.org/10.53654/mv.v3i2.187>.
- Putra, I. P. S., Ananingtiyas, H., Sari, D. R., Dewi, A. S., & Silvy, M. 2016. Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Experienced Regret, dan Risk Tolerance pada Pemilihan Jenis Investasi. *Journal of Business and Banking*, 5(2), 271-282.
- Saputra, R. F., Suyanto, S., & Japlani, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Dengan Perkembangan Teknologi Digital Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro). *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 2(2), 196-203. <http://scholar.ummetro.ac.id/index.php/aktiva/article/view/1543>
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian. Metode Penelitian.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan: Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS* (1 ed.). Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Vankatesh, V. dan Davis, F. D. 2000. "A Theoretical Extension Of The Technology Acceptance Model : Four Longitudinal Field Studies." *Management Science* Vol. 46.
- Yusuf, M. (2019). Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 86-94. <https://doi.org/10.21009/jdmb.02.2.3>
- Zamroni, M. (2009). Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Dampaknya terhadap Kehidupan. <https://www.kompas.com/skola/read/2021/10/15/163032469/contoh-perkembangan-teknologi-yang-sering-digunakan-sehari-hari>. (Diakses pada 2 November 2022).